

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika membahas tentang pemimpin, tidak dapat dipisahkan dari pembahasan mengenai kualitas sumber daya manusianya. Kualitas pemimpin sangat penting karena akan mempengaruhi cara ia menjalankan tugas serta tanggung jawabnya demi mencapai tujuan tertentu. Pemimpin dianggap sukses apabila mampu mengoptimalkan kekuasaannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan meningkatkan mutu lembaga atau instansi yang dipimpinnya. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga atau instansi.¹

Kepemimpinan menjadi elemen kunci dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan suatu lembaga atau instansi. Menurut Rost, kepemimpinan adalah hubungan timbal balik antara pemimpin dan bawahan yang saling mempengaruhi, dengan tujuan menciptakan perubahan nyata yang mencerminkan aspirasi bersama.² Dari sini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan individu dalam mempengaruhi orang lain melalui komunikasi yang efektif secara dua arah, guna mendorong tercapainya tujuan kolektif.

Keberhasilan suatu birokrasi dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpinnya, termasuk dalam konteks kepemimpinan di tingkat daerah. Peran kepemimpinan dalam birokrasi

¹Sri Ka'bah.2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerahdi Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6. (1), 136-148

²Kartono Kartini. 2001. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta Raja Grafindo. hlm 57

menjadi sangat krusial demi tercapainya tujuan tata kelola pemerintahan yang efektif. Oleh karena itu, keberhasilan maupun kegagalan dalam birokrasi sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpinnya memiliki kewenangan dalam sistem pemerintahan.³

Selaras dengan hal itu peran pemimpin dalam birokrasi menjadi sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai khususnya akuntabilitas dan juga transparansi ke dalam kinerja pemerintahan. Penyelenggaraan pemerintahan yang ideal dapat dilakukan secara efisien, efektif, terbuka, akuntabel, dan penuh tanggung jawab. Keterbukaan atau transparansi berarti setiap kebijakan yang diambil oleh aparat pemerintahan dapat diakses oleh publik, memungkinkan masyarakat untuk turut serta dalam mengawasi dan menilai kinerja pemerintah berdasarkan hasil yang dicapai. Sementara itu, akuntabilitas mengandung makna bahwa pemerintah wajib bertanggung jawab atas kebijakan yang dibuat serta harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada seluruh rakyat, khususnya pada akhir masa kerja setiap tahunnya.⁴

Hal yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan adanya prinsip akuntabilitas agar setiap tindakan, kebijakan, dan penggunaan sumber daya oleh aparatur pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah juga memiliki pertanggungjawaban moral atas hasil dan dampak dari kebijakan yang dijalankan. Selain prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi juga menjadi hal

³ Sri Ka'bah.2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerahdi Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(1). hlm 140

⁴ Neneng, Siti. 2016. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 4 (1): 11-2.

penting karena setiap proses pengambilan keputusan, penggunaan anggaran, hingga pelaksanaan program dapat diakses, dipantau, dan dipahami oleh masyarakat. Selain itu transparansi juga menjadi hal yang penting diperhatikan. Transparansi tidak akan berjalan efektif tanpa dukungan dari gaya kepemimpinan. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transparan akan mendorong jajarannya untuk menyediakan informasi secara jujur dan akurat, serta menjadikan pengawasan publik sebagai bagian dari pengelolaan pemerintahan⁵.

Wali nagari merupakan salah satu sosok pemimpin dalam struktur birokrasi pemerintahan di tingkat paling bawah, diikuti oleh camat yang memimpin di tingkat kecamatan, dan bupati yang memimpin wilayah kabupaten di Indonesia. Setiap pemimpin memiliki karakteristik dan pendekatan kepemimpinan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks pelayanan publik, pemimpin memegang peran utama sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Oleh karena itu, figur seorang pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu daerah.

Dalam pelaksanaan pemerintahan di Kabupaten Pasaman, khususnya di Nagari Padang Matinggi, Syamsu Tabri selaku Wali Nagari menunjukkan gaya kepemimpinan yang terbuka terhadap inovasi. Dampak positif dari kepemimpinan beliau terlihat nyata dalam berbagai capaian Nagari Padang Matinggi. Salah satu pencapaian signifikan adalah keberhasilan nagari ini meraih predikat sebagai nagari berprestasi dan masuk dalam tiga besar terbaik di tingkat Provinsi Sumatera Barat.

⁵ Wendy Sepmady Hutahaen. 2021. *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*. Malang. Ahlimedia Pres. hlm 1

Capaian ini menjadi bukti konkret dari keberhasilan kepemimpinan yang mampu membangun kepercayaan publik, serta mendorong kemajuan yang berkelanjutan bagi masyarakatnya.⁶

Analisis terhadap gaya kepemimpinan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, pemimpin yang berhasil umumnya ditandai oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan yang tepat.⁷ Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi menjadi dua pilar utama yang tidak bisa diabaikan. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan, sementara transparansi memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengakses informasi serta turut mengawasi jalannya pemerintahan. Oleh karena itu, kombinasi antara gaya kepemimpinan yang efektif dan penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* menjadi kunci dalam menciptakan pelayanan publik yang berkualitas di tingkat nagari. Penelitian terdahulu yang membahas terkait gaya kepemimpinan telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Hajizah, dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. (Studi Kasus Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Manganti Kabupaten Gresik. Penelitian tersebut memfokuskan kajian kepada belum adanya keterbukaan transparansi dengan masyarakat⁸. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Fidentus Didakus Darma Saputra, dengan judul Model Kepemimpinan Kontigensi Fiedler Dalam Penerapan *E-Government*, penelitian ini memfokuskan

⁶ <https://beritapemerhatikorupsi.id/2024/12/raih-juara-iii-lomba-nagari-tingkat-sumbar-padang-matinggi-terus-berbenah/> diakses 12 April 2025

⁷ Harbani Pasolong, 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta. Bandung. hlm 5

⁸ Nur Hajizah. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. (Studi Kasus Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Manganti Kabupaten Gresik). Tesis Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Air Langga. hlm 21

kajian gaya kepemimpinan yang mengedepankan demokrasi sebagai pilar pelayanan⁹. Penelitian dari Muhammad Nur,¹⁰ dan juga Gusti Ayu Agung Yustika¹¹, penelitian ini memfokuskan kajian analisis *good governance* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pemerintahan daerah. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, peneliti melihat adanya kelemahan dari penelitian karena belum ada membahas secara spesifik tentang gaya kepemimpinan wali nagari dalam mewujudkan khususnya prinsip akuntabilitas dan transparansi. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk memberikan kebaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga difokuskan pada Nagari Padang Matinggi, sebuah wilayah yang belum banyak menjadi objek kajian serupa, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pemerintahan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Sebuah Nagari dipimpin oleh seorang wali nagari yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat setempat melalui proses Pemilihan Wali Nagari (Pilwana). Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses demokrasi lokal ini diharapkan mampu mendorong kemajuan nagari dalam jangka waktu ke depan. Untuk mewujudkan nagari yang berkembang, pemerintah desa dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik *Good Governance*. Dapat dilihat baik dari sisi administrasi, maupun pengelolaan informasi. Informasi

⁹ Fidentus Didakus Darma Saputra. (2024). Model Kepemimpinan Kontigensi Fiedler Dalam Penerapan E-Government *The Journalish: Social and Government* .5. (1). hlm. 11-24

¹⁰ Muhammad Nur. (2024). Analisis Pengaruh Good Governance dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur. Skripsi. Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Indonesia. hlm 17

¹¹ Gusti Ayu Agung Yustika Nanda. (2021). Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa. *E-Journal Akuntansi*. 31. (8). 1999-2010

yang tersedia juga harus memadai, dapat dipahami, serta dapat diawasi oleh publik guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Pemimpin memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga atau instansi, karena selain berfungsi sebagai pengambil keputusan, pemimpin juga menjadi panutan bagi bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.¹² Dengan demikian, peran seorang pemimpin sangat krusial dalam menjalankan roda pemerintahan, baik dalam mempengaruhi jalannya organisasi maupun aktor-aktor yang terlibat di dalamnya adalah satu contoh nyata adalah Syamsu Tabri, yang saat ini menjabat sebagai Wali Nagari Padang Mantinggi. Ia merupakan sosok pemimpin yang berhasil mencatatkan sejarah di Kabupaten Pasaman. Sebagai wali nagari pertama yang terpilih untuk tiga periode berturut-turut, yakni sejak tahun 2008 hingga sekarang. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap kepemimpinannya serta konsistensinya dalam memimpin pemerintahan nagari.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di Nagari Padang Matinggi Syamsu Tabri selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya dan juga seluruh lapisan masyarakat untuk memberikan masukan-masukan yang dirasa penting terhadap program-program pembangunan di nagari. Dapat dikatakan Syamsu Tabri memberikan kepercayaan baik kepada bawahan dan juga masyarakat ikut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Pernyataan ini

¹²Sri Ka'bah.2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerahdi Kabupaten Pulau Morotai. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 6(1). hlm 145

diperkuat dengan wawancara dengan Anita Suryani selaku Kasi Pemerintahan Nagari Padang Matinggi pada tanggal 14 April 2025, yaitu:¹³

“Setiap ingin mengadakan program, pak syamsu tabri selalu melibatkan seluruh masyarakat, dan sebelum dirumuskan pak syamsu tabri selalu mengadakan yang namanya rajor (rengguk jorong). Hal ini dilakukan agar pihak nagari tahu apa saja yang menjadi masalah di tingkat jorong, dan hal yang paling urgensi akan kami dahulukan, contohnya adanya program rehab rumah”.

Dari pernyataan Anita suryani dapat dikatakan bahwa Syamsu Tabri bertanggung jawab terhadap permasalahan di Nagari dan juga melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam pengambilan keputusan, hal itu juga terjadi pada saat pertama kali Syamsu Tabri menjabat sebagai wali nagari, dengan adanya rengguk jorong seperti itu juga memudahkan Syamsu Tabri dan juga pihak staff kantor wali semakin tau dan mudah terhadap apa saja yang menjadi permasalahan di kalangan masyarakat Nagari Padang Matinggi.

Dalam proses pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat nagari, Syamsu Tabri menerapkan pendekatan melalui kegiatan yang dikenal dengan istilah (Rengguk Jorong). Kegiatan ini memberikan ruang bagi setiap jorong untuk menyampaikan pendapat, aspirasi, serta permasalahan yang dihadapi di wilayah masing-masing. Dengan demikian, keputusan terkait program pembangunan yang akan dijalankan tidak semata-mata ditentukan oleh pemerintah nagari, melainkan merupakan hasil dari proses dialog dan masukan langsung dari masyarakat di tingkat akar rumput. Pendekatan ini

¹³ Wawancara peneliti dengan Anita Suryani kasi pemerintahan Nagari, di kantor Nagari Padang Matinggi pada tanggal 14 April 2025. Pukul 11. Wib

mencerminkan penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, khususnya dalam aspek akuntabilitas.



Gambar 1. 1 Berita Wali Nagari Padang Matinggi Bekerja Untuk Masyarakat

Sumber: Diolah oleh peneliti dari beritapemerhatikorupsi.id

Salah satu program pemerintah yaitu Program yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang tinggal di rumah tidak memenuhi standar, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Kesehatan dan keselamatan. Dalam wawancara dengan wali nagari yang ramah ini. Ia mengatakan program Nagari Padang Matinggi dalam tahun 2024 ini. Nagari menganggarkan sebanyak 19 unit rumah RTLH dengan anggaran Rp190.000.000 (Seratus sembilan puluh juta rupiah) dan per unitnya Rp10.000.000 di tambah swadaya masyarakat.¹⁴ Dan untuk tahun 2025 kita anggarakan juga. Karena sudah ada permintaan masyarakat, untuk itu. Kami dari Nagari pun sudah survei juga ke lapangan, kata beliau.¹⁵

¹⁴ *Pemenang Nagari Berprestasi Dan Pelayanan Terbaik Tingkat Kabupaten pasaman* diolah oleh peneliti dari <https://beritapemerhatikorupsi.id/2024/12/nagari-padang-matinggi-kategori-pelayanan-terbaik-tingkat-nagari-se-kabupaten-pasaman/> diakses 24 April 2025

¹⁵ Berita Wali Nagari Padang Matinggi Bekerja Untuk Masyarakat <https://www.topsatu.com/nagari-padang-mantinggi-realisasikan-blt-dana-desa-tahap-i/> diakses 24 April 2025

Salah satu aspek menarik dari Nagari Padang Matinggi adalah kemampuan pemerintah nagari dalam menangani permasalahan dalam masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik, meskipun memiliki jumlah penduduk yang padat dan wilayah geografis yang jauh dari pusat Kabupaten Pasaman. Keberhasilan ini terbukti dari berbagai prestasi yang telah diraih Nagari Padang Matinggi, baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.



Gambar 1. 2 Pemenang Nagari Berprestasi Dan Pelayanan Terbaik Tingkat Kabupaten Pasaman

Sumber : Diolah oleh peneliti dari berita pasaman

Padang Matinggi tidak hanya dikenal sebagai nagari yang berprestasi di tingkat Kabupaten, tetapi juga berhasil meraih posisi tiga besar dalam kompetisi tingkat Sumatera Barat berturut turut tahun 2023-2024. Prestasi ini menunjukkan komitmen dan kerja keras masyarakat serta pemerintah setempat dalam berbagai bidang, terutama dalam hal pelayanan. Keberhasilan ini semakin mengukuhkan Padang Matinggi sebagai salah satu nagari terbaik di Sumatera Barat yang terus

berkembang dan berinovasi demi kemajuan daerah serta kesejahteraan warganya.

Wali Nagari Padang Matinggi mengutamakan kepentingan masyarakat.



Gambar 1. 3 Penghargaan Nagari Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Diolah oleh peneliti dari berita pemerhati korupsi

Prestasi yang dicapai oleh Nagari Padang Matinggi mencerminkan bahwa tata kelola pemerintahan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran Pemerintah nagari memiliki tanggung jawab utama dalam mewujudkan kemandirian nagari, dan juga masyarakat yang turut andil dalam proses menjadikan Nagari lebih baik dari sebelumnya, dalam hal tersebut jelas terlihat pihak nagari terutama Syamsu Tabri selaku wali nagari menjalankan prinsip akuntabilitas sebaik-baiknya, dengan mendorong lahirnya berbagai inovasi baru guna meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan daerah. Adanya penghargaan tersebut juga memperlihatkan Nagari

Sumber : Diolah oleh peneliti dari Kantor Wali Nagari Padang Matinggi

Syamsu tabri dalam hal menerapkan transparansi ia melakukan setiap adanya program yang kan menggunakan dana desa ia akan melaporkan dulu ke bawahannya bahkan ke masyarakat dan memaparkan apa saja yang akan dipergunakan dengan dana desa tersebut. Menjabat selaku Wali Nagari selain membuat APBN Nagari, ia juga membuat laporan realisasi kegiatan dana desa dan alokasi dana Nagari.

No	Nama Kegiatan	Volume	Uraian	Estimasi Biaya	Status	Gambar
1.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
2.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
3.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
4.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
5.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
6.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
7.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
8.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
9.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	
10.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian	2 x 237,13 meter		1.000.000.000,00	100%	

Gambar 1. 5 Laporan Kegiatan Fisik Dana Desa

Sumber : Diolah peneliti dari kantor Wali Nagari Padang Matinggi

Adapun pembangunan jalan usaha tani yang dilaksanakan sukses 100% bersumber dari Dana Desa yaitu Pembangunan Lanjutan Jalan Usaha Tani Aek Sili Jorong III Pertanian dengan volume 2 x 237, 13 meter, Pembangunan Jalan Kampung Pandan di Jorong VI Lubuk Aro dengan volume 251 meter, dan Pengecoran Jalan Usaha Tani Aek Siarum Jorong IX dengan volume volume 1 x 457 meter. Tak hanya itu, Pemerintah Nagari Padang Matinggi juga melaksanakan Pembangunan Pengecoran Jalan dan Halaman Kantor Wali Padang Matinggi Utara bersumber dari Anggaran Dana Nagari.



Gambar 1. 6 Pemerintah Nagari Padang Matinggi diapresiasi Masyarakat

Sumber : Diolah oleh peneliti dari deliknews.com

Dalam berita tersebut menyatakan “Kita mengucapkan terimakasih yang besar kepada pemerintah nagari telah memahami keinginan dan kebutuhan masyarakat dengan terus melanjutkan pembangunan jalan usaha tani,” ujar Paisal salah satu warga Nagari Padang Mentinggi. Menanggapi itu, Wali Nagari Padang Mentinggi Syamsu Tabri mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang telah mengapresiasi pemerintahan nagari. “Suksesnya pemerintahan nagari dalam menjalankan program pembangunan tidak akan terlepas dari dukungan masyarakat,” katanya. Syamsu Tabri berharap kedepan ekonomi masyarakat Nagari Padang Mentinggi terus meningkat.¹⁸

¹⁸ <https://www.deliknews.com/2020/12/04/pemerintah-nagari-padang-mentinggi-diapresiasi-masyarakat/> diakses 12 April 2025

Menurut penglihatan peneliti, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari gaya kepemimpinan Wali Nagari Syamsu Tabri hal itu juga didukung oleh kepribadian syamsu tabri yang cenderung memiliki kharisma yang kuat. Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Hardi selaku Kepala Seksi Pelayanan Pemerintah Nagari Padang Matinggi pada tanggal 14 April 2025, yaitu:¹⁹

“Wali Nagari kita termasuk orang yang sangat disegani, karena beliau merupakan orang yang sangat sederhana dan juga ramah, Apalagi beliau dari keluarga yang biasa saja, Sikap ramah dan sederhana inilah yang menjadi daya tarik bagi beliau. Dan ditambah lagi selama dia menjabat tidak pernah ada temuan temuan masalah terutama penyalahgunaan anggaran”.

Dari pernyataan Hardi dapat dikatakan bahwa faktor personal dari Syamsu Tabri juga memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilannya dalam memimpin. Sosoknya dikenal memiliki kharisma yang kuat, yang secara alami menarik simpati dan rasa hormat dari berbagai kalangan. Sikapnya yang sederhana, rendah hati, serta selalu ramah kepada siapa pun menjadi ciri khas yang membedakan dirinya dari pemimpin lainnya. Karakter ini tidak hanya memperkuat hubungan emosional antara pemimpin dan masyarakat, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang harmonis di lingkungan pemerintahan nagari. Dengan pendekatan kepemimpinan yang demikian, Syamsu Tabri mampu membangun kepercayaan publik dan mempersatukan berbagai elemen masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan bersama.

Dalam hal memimpin Syamsu Tabri juga memiliki perbedaan dengan wali Nagari sebelumnya, yang mana perbedaan ini cukup membuat masyarakat dan khususnya staff Nagari Padang Matinggi yang secara langsung yang merasakan

¹⁹ Wawancara peneliti dengan hardi Kepala Seksi Pelayanan pemerintahan Nagari di kantor Nagari Padang Matinggi pada tanggal 14 April, pukul 11.30 Wib

gaya kepemimpinan seorang Wali Nagari, pernyataan ini juga diperkuat oleh Desmawati selaku Kepala Seksi Keuangan Pemerintahan Nagari Padang Matinggi, pada tanggal 16 Desember 2025, yaitu:²⁰

“Sangat jelas perbedaan Wali Nagari Syamsu Tabri dengan Wali Nagari sebelumnya, khususnya persoalan transparansi, seperti pas pelaporan LPJ, yang mana tiba-tiba didalam LKPJ ada persoalan tentang penanaman pohon yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Padahal pada kenyataan program penanaman pohon itu tidak ada. Dan wali Nagari tersebut juga membuat dokumentasi seolah-olah program itu ada agar kami dan juga masyarakat percaya. Padahal kenyataannya itu tidak ada dan pembohongan publik. Tapi pada akhirnya masyarakat juga tahu”

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya kritik yang cukup serius terhadap tata kelola pemerintahan nagari, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas kepemimpinan Wali Nagari Syamsu Tabri dibandingkan dengan wali nagari sebelumnya. Perbedaan yang disoroti tidak hanya berkaitan dengan gaya kepemimpinan, tetapi lebih mendasar pada praktik pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban publik. Dalam konteks pemerintahan nagari, transparansi merupakan prinsip utama yang menuntut keterbukaan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan program kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama. Ketika terdapat ketidaksesuaian antara laporan pertanggungjawaban (LPJ/LKPJ) dengan realitas di lapangan, maka prinsip transparansi tersebut menjadi dipertanyakan.

Berdasarkan uraian dan data yang telah dipaparkan, peneliti berasumsi keberhasilan yang dicapai di Nagari Padang Matinggi ditandai dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan Syamsu Tabri. Hal tersebut dapat dilihat dari

²⁰ Wawancara peneliti dengan Desmawati selaku Kepala Seksi Keuangan Pemerintahan Nagari Padang Matinggi di Kantor Nagari Padang Matinggi pada tanggal 16 Desember 2025

karakteristik kemampuan untuk mendorong perubahan ke arah yang lebih baik, menumbuhkan rasa percaya masyarakat, serta membangun loyalitas terhadap komitmen bersama. Gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Stephen Robbins cocok untuk menjelaskan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Syamsu Tabri karena menjelaskan empat gaya kepemimpinan.²¹

Selain itu, hubungan yang harmonis dan terbuka antara Syamsu Tabri dengan aparatur di bawahnya serta masyarakat setempat menjadi kunci penting dalam mendorong kemajuan pembangunan dan pencapaian prestasi di Nagari Padang Matinggi. Koordinasi yang baik serta komunikasi yang transparan telah menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terwujudnya pemerintahan desa yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gaya kepemimpinan Wali Nagari Syamsu Tabri dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi di Nagari Padang Matinggi Kabupaten Pasaman Tahun 2023-2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya kepemimpinan Wali Nagari Syamsu Tabri dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi di Nagari Padang Matinggi Kabupaten Pasaman Tahun 2023-2024

²¹ Kadarusman, D. 2012. *Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan*. Jakarta: Raih Asa Sukses. hlm 23

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu penelitian khususnya dalam menjelaskan Analisis Gaya Kepemimpinan Wali Nagari Syamsu Tabri Dalam Mewujudkan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Di Nagari Padang Matinggi Kabupaten Pasaman Tahun 2023-2024

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman, saran, dan gambaran di kalangan masyarakat tentang gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam menyelenggarakan pemerintahan.

